

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS SMA Daarul Ilmi Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri. Adapun kesimpulannya yaitu berdasarkan paparan berikut:

1. Profil tingkat *self-efficacy* siswa sebelum mengikuti model pembelajaran Inkuiri terlihat rendah, sedangkan profil *self-efficacy* tinggi setelah mengikuti model pembelajaran inkuiri.
2. Tingkat *self-efficacy* siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri terlihat peningkatan yang signifikan, terlihat pada hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan pada saat proses penerapan model inkuiri untuk meningkatkan *self-fficacy* siswa. Pada saat peneliti melakukan penelitian tidak selalu berjalan mulus, dimana sebagian siswa tidak merespon dengan baik pada saat peneliti melakukan penelitian.
3. Efektivitas model pembelajaran inkuiri terlihat signifikan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa. Antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri terdapat perbedaan yang signifikan, dimana pada perbedaan skor *gain* antara kelas eksperimen sebesar 183,46 dan di kelas kontrol sebesar 168,54. Dari hasil uji t antara nilai *gain* kelas eksperimen dengan nilai *gain* kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} 6,470 > t_{tabel} 1,99547$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *gain* kelas eksperimen dengan nilai *gain* kelas kontrol. Walaupun terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi tidak semua dimensi *self-efficacy* menunjukkan hasil yang signifikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, rekomendasi yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Siswa di Pondok Pesantren Daarul Ilmi memiliki peraturan untuk tinggal di Pondok Pesantren sampai batas yang ditentukan. Dengan demikian, guru-guru di Pondok Pesantren Daarul Ilmi merupakan model dari tingkah laku baik ataupun model dari tingkah laku buruk untuk siswa karena segala perilaku guru merupakan pusat perhatian siswa. Untuk guru di Pondok Pesantren Daarul Ilmi peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini karena sangat berguna untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa, *self-efficacy* dan model pembelajaran Inkuiri sangat berhubungan dan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Orang tua secara umum tidak memperhatikan dengan baik bagaimana perkembangan *self-efficacy* anak hingga anak remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang tinggal dengan orang tua dan terus mendapat perhatian dari gurunya memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi. Banyaknya faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* anak tidak dapat dicegah dan dipilih-pilih oleh orang tua karena anak memiliki dunianya sendiri ketika ia berada pada usia remaja. Peneliti merekomendasikan ini untuk menambah pengetahuan serta pemahaman tentang *self-efficacy* terhadap prestasi belajar anak khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk penelitian lebih lanjut mungkin jumlah sampel lebih luas lagi pada tingkat SMA ataupun tingkat SMP pada mata pelajaran lain.